

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh Tekanan Kesempatan, Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi dan Kolusi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kapabilitas Arogansi dan Kolusi secara simultan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan kolusi maka akan semakin tinggi pula tingkat terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tekanan tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak terlalu mendesak manajemen untuk melakukan suatu tindakan *fraud*. Manajemen dapat bekerja dan mencapai target keuangan setiap tahunnya maka saat bersamaan stabilitas keuangan itu akan tercipta sendiri. Sehingga kuncunya adalah bagaimana mencapai target keuangan setiap tahunnya. Tercapainya target keuangan, maka keuangan perusahaan akan stabil setiap periodenya. Karena itu stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Kesempatan berpengaruh Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini mengidentifikasi bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota dewan komisaris tidak mampu mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan. Komisaris independen adalah komisaris yang berasal dari luar perusahaan

yang seharusnya memiliki tingkat independen dan integritas yang tinggi dalam pengawasan terhadap manajemen. Selain itu seharusnya komisaris independen memiliki kapabilitas dan *skill* yang lebih baik dari komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Namun pada kenyataannya komisaris independen tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan sehingga pengawasan menjadi kurang efektif pada akhirnya manajemen pihak yang dapat menentukan kebijakan dan mengambil keputusan.

4. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berubah atau tidaknya suatu auditor eksternal perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor dalam suatu perusahaan tidak semata-mata karena adanya motif untuk menghilangkan jejak kecurangan yang telah dilakukan oleh perusahaan yang ditemukan auditor eksternal sebelumnya, namun tingkat kepuasan dan kinerja atau layanan jasa auditor yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.
5. Kapabilitas tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berubah atau tidaknya suatu direktur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Tujuan suatu perusahaan mengganti direksi bukan untuk menutupi kecurangan laporan keuangan, akan tetapi untuk memilih dan menetapkan direksi baru yang lebih kompeten dari direksi sebelumnya, sehingga terdapat peningkatan kinerja pada perusahaan.
6. Arogansi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah foto CEO tidak menunjukkan sifat arogan yang dimiliki oleh CEO tersebut. Foto CEO yang ditampilkan pada laporan keuangan tahunan dimungkinkan karena untuk memperkenalkan personal yang dimiliki kedudukan penting pada

perusahaan. Jika foto yang ditampilkan pada laporan tahunan bertujuan agar dikenali oleh kalangan masyarakat adalah salah satu hal yang kurang efektif, karena yang melihat laporan tahunan adalah pihak yang mempunyai kepentingan dan tujuan tertentu sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

7. Kolusi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini mengidentifikasi bahwa proyek kerjasama dengan pemerintah tidak selalu menjadi pemicu terjadinya kecurangan laporan keuangan. Apabila kecurangan terjadi pada saat kerjasama dengan proyek pemerintah akan berakibat perusahaan tersebut di *blacklist*. Selain itu tidak semua kerjasama dengan proyek kerjasama dengan pemerintah ternyata memunculkan upaya perusahaan agar dapat berperan serta pada proyek tersebut. Mungkin dikarenakan beda pandang terhadap apa yang ingin dicapai.

5.2 Keterbatasan

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini melakukan pengamatan hanya 4 (empat) tahun dari tahun 2020 sampai dengan 2023 sehingga untuk tahun 2024 peneliti mengalami kesulitan dalam mengakses laporan keuangan secara lengkap dikarenakan penelitian ini dikerjakan di akhir tahun 2024 yang di mana data pada tahun 2024 belum ada.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berjumlah 19 perusahaan sehingga ada kemungkinan perbedaan jika menggunakan perusahaan-perusahaan lain.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang yaitu ;

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah atau memperbarui indikator lain yang berkaitan dengan *fraud hexagon* seperti *ceo duality*, *nature of industry*, *personal financial need*, serta *total accrual ratio* agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki ruang lingkup yang lebih luas.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas rentang periode penelitian dapat menambahkan periode dan memperluas ruang lingkup perusahaan yang akan diteliti, seperti perusahaan sektor pertambangan, sektor energy dan perusahaan sektor keuangan.
- c. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan proksi lain seperti *Beneish M-Score* serta *Earning management* agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dilakukan perbandingan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada laporan keuangan, tetapi juga memperhatikan indikator risiko *fraud*, seperti pergantian manajemen yang tiba-tiba, lonjakan laba yang tidak wajar, atau kurangnya transparansi dalam pengungkapan informasi.

3. Bagi Auditor dan Profesional Perusahaan

Auditor eksternal maupun internal diharapkan lebih peka terhadap indikator-indikator *fraud hexagon* saat melakukan audit laporan keuangan. Penggunaan pendekatan ini dapat memperkuat penilaian risiko *fraud* dan membantu mendeteksi adanya kecurangan yang tersembunyi.

4. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan internal dan sistem pengendalian manajemen, terutama pada aspek yang berkaitan dengan kesempatan dan arogansi, karena kedua faktor ini terbukti signifikan dalam mendorong kecurangan laporan keuangan. Manajemen juga harus membangun budaya integritas dan transparansi dalam setiap level organisasi.